

## PENERAPAN METODE MAUT PEMILIHAN CALON GURU OLAHRAGA DI SDN 101883 PASAR XIII DENGAN PEMBOBOTAN ROC

Anggi Yakup Siregar<sup>1</sup>, Fadlina<sup>2</sup>, Saidi Ramadan Siregar<sup>3</sup>  
[anggiyakupsiregar@gmail.com](mailto:anggiyakupsiregar@gmail.com), [fadlinamkom11@gmail.com](mailto:fadlinamkom11@gmail.com), [saidiramadan89@gmail.com](mailto:saidiramadan89@gmail.com)  
<sup>123</sup>Universitas Budi Darma, Sumatera Utara, Indonesia

### Abstrak

Permasalahan yang ada di Sekolah SDN 101883 Pasar XIII adalah pemilihan calon guru olahraga bergantung pada pendapat pimpinan di sekolah tersebut berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Sebab ini akan tercermin dari peningkatan kinerja guru – guru olahraga sebelumnya yang kurang memperhatikan siswa – siswi. Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam proses pemilihan calon guru olahraga, meningkatkan aspek inovatif dan kreatif dalam proses tersebut, serta mengembangkan metode MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*) dan pembobotan ROC untuk memecahkan masalah dalam sistem pendukung keputusan pemilihan calon guru olahraga. Tujuan ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang tidak hanya efisien dan efektif dalam proses pemilihan, tetapi juga inovatif dalam pendekatannya, dengan memanfaatkan metode dan teknik yang dapat memperbaiki pengambilan keputusan secara keseluruhan. Maka solusi yang tepat pada penelitian ini menggunakan Metode MAUT dengan Pembobotan ROC dalam Sistem Pendukung Keputusan. Dengan mencari nilai rating tertinggi hingga terendah. Adapun hasil dari penelitian dalam menentukan calon guru olahraga di SDN 101883 Pasar XIII menghasilkan alternatif A1 atas nama Budi Harahap S.Pd.Kor dengan nilai 1,533 maka ialah yang menjadi pemenang calon guru olahraga.

**Kata Kunci : SPK, MAUT, ROC**

### Abstract

*The issue at SDN 101883 Pasar XIII is that the selection of physical education teacher candidates relies on the opinions of the school leadership based on pre-established criteria. This practice is reflected in the performance of previous physical education teachers, who were less attentive to students. The objectives of this thesis are to facilitate the process of selecting physical education teacher candidates, enhance the innovative and creative aspects of this process, and to develop the MAUT (Multi Attribute Utility Theory) method and ROC weighting to address issues in the decision support system for selecting physical education teachers. This aims to create a system that is not only efficient and effective but also innovative in its approach, utilizing methods and techniques that can improve overall decision-making. The proposed solution is to use the MAUT method with ROC weighting in the Decision Support System, by identifying the highest to lowest rating values. The research results for determining physical education teacher candidates at SDN 101883 Pasar XIII identified alternative A1, Budi Harahap S.Pd.Kor, with a value of 1.533, as the winning candidate for the position.*

**Keywords: DSS, MAUT, ROC**

## Pendahuluan

Calon guru olahraga adalah individu dengan keahlian mendalam dalam bidang olahraga dan pendidikan jasmani. Mereka bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan program pendidikan fisik yang efektif di berbagai tingkat, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi atau klub olahraga. Tugas mereka meliputi mengajarkan teknik olahraga, mengembangkan keterampilan fisik dan mental peserta, mempromosikan gaya hidup sehat, dan menginspirasi motivasi serta semangat olahraga. Selain itu, mereka juga berperan dalam menilai kemajuan siswa, memastikan keselamatan selama aktivitas fisik, dan berkontribusi pada pengembangan karakter dan kerja sama tim. Calon guru olahraga harus mampu menyesuaikan pendekatan mereka untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta didik dan lingkungan pendidikan, sambil terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang olahraga dan pendidikan jasmani (Paramansyah, 2020);(Purwanto, 2020). Tugas guru mencakup pengajaran keterampilan olahraga, perencanaan program latihan, dan mendukung pengembangan kebugaran fisik (Muna, 2016);(Suklani, 2024). Selain itu, juga harus mempertimbangkan aspek fisik, sosial, dan moral, dan sering kali bertindak sebagai pelatih yang membimbing siswa atau tim untuk mencapai hasil yang optimal.

Sekolah Dasar Negeri 101883 di Medan, Sumatera Utara, dikenal sebagai salah satu sekolah terbaik di kota tersebut dan memiliki prosedur khusus untuk memilih dan menilai calon guru olahraga. Namun, permasalahan muncul ketika pemilihan calon guru olahraga sangat bergantung pada pendapat pimpinan sekolah berdasarkan kriteria tertentu. Ketergantungan pada opini pimpinan ini dapat menimbulkan ketidakpuasan dan kecemburuan di antara calon guru olahraga lainnya, serta mengurangi objektivitas dalam proses pemilihan. Dari permasalahan ini, dapat dihipotesiskan bahwa pimpinan kepala sekolah SDN 101883 dapat memperoleh data yang lebih realistis dan menghasilkan keputusan yang lebih efektif serta efisien dengan menerapkan metode yang lebih sistematis. Dengan sistem pemilihan yang lebih adil, diharapkan akan tercermin dalam peningkatan kinerja guru olahraga, yang sebelumnya kurang memperhatikan siswa. Oleh karena itu, pemilihan calon guru olahraga harus dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa proses tersebut tidak mengecewakan pihak sekolah dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan fisik yang diberikan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang membantu proses pengambilan keputusan di organisasi, perusahaan, atau institusi dengan cara menyediakan analisis data yang canggih dan informasi yang relevan (Brata, 2017);(Widarma & Kumala, 2018). SPK mengintegrasikan teknik-teknik analisis data, model matematis, dan algoritma untuk memproses berbagai jenis data dari sumber yang berbeda, membantu pengambil keputusan untuk menilai opsi, mengevaluasi risiko, dan meramalkan hasil. Selain mendukung keputusan strategis, taktis, dan operasional, SPK juga memungkinkan organisasi untuk menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Andika & Komputer, 2024). Dengan kemampuan untuk memvisualisasikan data, mensimulasikan berbagai skenario, dan menyediakan rekomendasi berbasis data, SPK berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan (Mahendra, 2023). Ini juga membantu organisasi dalam merencanakan dan mengelola sumber daya, mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta memperbaiki proses dan hasil secara keseluruhan. Dengan menggunakan data, SPK menghasilkan berbagai alternatif solusi untuk menangani permasalahan yang terstruktur maupun tidak terstruktur, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien (Puspa et al., 2023). Salah satu metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Multi Attribute Utility Theory (MAUT) (Kayati et al., 2022);(Safitri et al., 2021). Metode MAUT efektif dalam menentukan alternatif terbaik dengan mengurutkan dari yang tertinggi hingga terendah, dimulai dengan memproses data hasil dan menerapkan bobot pada setiap kriteria. MAUT terbukti sangat cocok dibandingkan metode lainnya dalam konteks ini (Fikri et al., 2022);(Hadinata, 2018).

Berdasarkan penelitian Muhammad Ihsanul Fikri dkk. pada tahun 2022 mengenai pemilihan kinerja guru terbaik menggunakan metode MAUT, disimpulkan bahwa di antara 10 alternatif, Guru 1 memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,84, sedangkan Guru 10 memperoleh nilai terendah yaitu 0,33

(Fikri et al., 2022). Penelitian Nola Dita Puspa, Mesran dkk. (2023) menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan metode MAUT dan pembobotan Entropy menghasilkan nilai 0,9611 untuk alternatif A12, yang diajukan oleh Siti Maimunah (Puspa et al., 2023). Penelitian sebelumnya dari Muhammad Rafie Chautie dkk tahun 2023 menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari sistem pendukung keputusan yang sudah diperhitungkan dengan Metode MAUT menghasilkan nilai dari alternatif pertama 71,6 (Chautie et al., 2023). Penelitian Elviani, Elin Haerani dkk. (2022) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode MAUT, nilai preferensi tertinggi diperoleh dari guru dengan kode alternatif ke-6 (G6) yang mendapatkan nilai 0,775, sementara nilai preferensi terendah diperoleh dari guru dengan kode alternatif ke-4 (G4) yang mendapatkan nilai 0,1 (Elviani et al., 2022). Penelitian Karya Suhada, Saludin dkk. (2023) menggunakan metode MAUT untuk menentukan alternatif terbaik dalam bidang Broadcasting. Hasilnya menunjukkan bahwa alternatif A7, yang diajukan oleh Bintang Simanjuntak, memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,6731 dan dianggap sebagai pilihan terbaik (Suhada et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, pada penelitian ini penulis menggunakan metode MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*) dalam menentukan calon guru olahraga, untuk itu penulis mengangkat judul penelitian “Penerapan Metode Maut Pemilihan Calon Guru Olahraga di SDN 101883 Pasar XIII dengan Pembobotan ROC).

### **Metode**

Kerangka kerja adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencari dan menerapkan metode MAUT dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Dengan mengikuti tahapan-tahapan ilmiah yang terstruktur, kerangka kerja membantu memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian yang sedang dikaji.

Dalam penelitian ini, tahapan yang harus dijalani meliputi beberapa langkah utama. Pertama, menganalisa masalah, yang merupakan upaya untuk merumuskan pernyataan spesifik tentang ruang lingkup masalah yang akan diteliti dalam bentuk kalimat tanya yang sederhana, padat, dan jelas. Kedua, mengumpulkan data, yaitu kegiatan mencari dan mendapatkan informasi terkait penelitian melalui wawancara dengan pihak OPS sekolah dan kepala SDN 101883. Ketiga, studi literatur, yang melibatkan pencarian referensi yang relevan mengenai topik penelitian melalui kegiatan perpustakaan. Keempat, menerapkan metode MAUT dengan pembobotan ROC dalam sistem pendukung keputusan (SPK), di mana sampel data yang diambil dari riset dimasukkan ke dalam rumus metode yang digunakan. Kelima, merancang sistem dengan menggunakan metode Rank Order Centroid untuk membangun sistem yang sesuai. Keenam, menguji sistem untuk mengevaluasi keakuratan metode yang dibangun menggunakan PHP dan database MySQL. Terakhir, dokumentasi, yang merupakan tahap pembuatan bukti atau catatan jelas tentang calon guru olahraga di SDN 101883 Pasar XIII.

### **Lokasi Riset**

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di SDN 101883 Pasar XIII yang berlokasi Jl Pasar XIII, Limau Manis, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Di bangun pada tahun 1952 hingga sampai sekarang masih beroperasi.



Gambar 1 Lokasi Penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisa Pemilihan Calon Guru Olahraga

Analisa adalah tahap awal yang krusial dalam memecahkan masalah dan memahami sistem yang ada atau yang akan dibangun. Dalam konteks pemilihan calon guru olahraga di SDN 101883 Pasar XIII, analisa dilakukan untuk menentukan cara mencari nilai tertinggi menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode MAUT (Multi Attribute Utility Theory) dan pembobotan ROC (Rank Order Centroid). Proses ini bertujuan untuk memilih calon guru olahraga dengan kualitas terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Pemilihan calon guru olahraga adalah langkah penting untuk memastikan kualitas pengajaran yang tinggi dan mencerminkan prestasi serta keahlian dalam dunia pendidikan. Calon guru olahraga berperan vital dalam pendidikan karena mereka tidak hanya mengajarkan keterampilan olahraga tetapi juga berkontribusi pada perkembangan siswa dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, pemilihan harus dilakukan dengan cermat dan adil untuk memastikan guru yang terpilih memiliki kompetensi dan tanggung jawab yang sesuai.

Untuk mengatasi tantangan dalam penentuan pemilihan calon guru olahraga, sistem pendukung keputusan dengan metode MAUT digunakan sebagai solusi. Metode ini membantu dalam evaluasi dan pemilihan berdasarkan lima kriteria yaitu disiplin, pendidikan, pengalaman, keahlian, dan kreativitas dari 10 alternatif calon. Dengan menggunakan sistem ini, penilaian menjadi lebih terstruktur dan mengurangi kemungkinan kecurangan, memastikan proses pemilihan calon guru olahraga di SDN 101883 Pasar XIII dilakukan secara objektif dan efektif. Penelitian ini menjelaskan secara rinci bagaimana langkah-langkah dari awal hingga akhir dilakukan untuk mencapai solusi yang optimal.

### Penerapan Alternatif

Dalam penelitian ini digunakan beberapa data alternatif untuk menjadi sample data yang akan diproses dalam menentukan pemilihan Calon guru olahraga. Data alternatif yang digunakan sebanyak 10 sample data sebagai contoh penelitian yang diambil dari SDN 101883 terlihat pada Tabel.

Tabel 8 Data Calon Guru Olahraga Tahun 2023 di SDN 101883

No	Nama Calon guru olahraga	Disiplin	Pendidikan	Pengalaman	Keahlian	Kreativitas
1	Budi Supardi Harahap S,Pd.Kor	89	S1	90	69	89
2	Yanto Manurung	89	S1	69	90	89
3	Ramlan Harahap	89	S1	89	69	49

4	S.Or. Khairani Lubis	90	S1	89	90	90
5	S.Pd.Kor Ruslan Pandiangan	89	SMA	89	69	89
6	S.Or Rio Panjaitan	69	SMA	90	89	49
7	Sahata	69	SMA	69	69	49
8	Sihombing, Alex Pandiangan	69	SMK	69	89	49
9	Hariato Apriansyah	69	SMK	89	69	49
10	Panda Manurung	69	SMK	69	49	49

Data sampel alternatif yang terlihat dibawah ini merupakan data yang sudah terkonversikan ke nilai bobot yang telah disesuaikan dengan kriteria yang dibahas pada sub bab sebelumnya.

Tabel 9 Rating Kecocokan Alternatif dan Kriteria

Kode	C1	C2	C3	C4	C5
A1	4	4	5	3	4
A2	4	4	3	5	2
A3	4	4	4	3	5
A4	5	4	4	5	4
A5	4	3	4	3	2
A6	3	3	5	4	2
A7	3	3	3	3	2
A8	3	3	3	4	2
A9	3	3	4	3	2
A10	3	3	3	2	3
<b>Max</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
<b>Min</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

#### Penerapan Metode MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*)

Berikut tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 10 Rating Kecocokan

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	4	4	5	3	4
A2	4	4	3	5	2
A3	4	4	4	3	5
A4	5	4	4	5	4
A5	4	3	4	3	2
A6	3	3	5	4	2
A7	3	3	3	3	2
A8	3	3	3	4	2
A9	3	3	4	3	2
A10	3	3	3	2	3
<b>W</b>	<b>0.457</b>	<b>0.257</b>	<b>0.157</b>	<b>0.090</b>	<b>0.040</b>

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh hasil perankingan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Hasil Perankingan

No	Alternatif	Keterangan	Nilai	Rangking
1	A1	Budi Supardi Harahap S,Pd.Kor	1,533	1
2	A2	Yanto Manurung	1,02	10
3	A3	Ramlan Harahap S.Or	0,549	3
4	A4	Khairani Lubis S.Or	0,629	2
5	A5	Ruslan Pandiangan S.Or	0,032	4
6	A6	Rio Panjaitan	0,186	6
7	A7	Sahata Sihombing	0,006	9
8	A8	Alex Pandiangan	0,029	7
9	A9	Hariato Afriansyah	0,206	5
10	A10	Panda Manurung	0,013	8

Sumber: SDN 101883 Pasar XIII

Maka berdasarkan dari tabel 11 di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi alternatif terbaik dalam pemilihan calon guru olahraga pada SDN 101883 menggunakan metode MAUT dengan Pembobotan ROC yaitu alternatif A1 atas nama Budi Supardi Harahap S.Pd.Kor dengan nilai 1,533.

#### Perancangan Database

Database merupakan sekumpulan data yang disimpan dengan sistem serta saling berhubungan sehingga dapat dikelola dengan mudah dengan menggunakan suatu program untuk memperoleh informasi dari basis data.

#### Tabel Login Pada Database

Tabel login berisi informasi pengguna yang diperlukan untuk autentikasi, dengan tiga field utama yaitu name, email, dan password.

Tabel 12 Tabel Login

Nama Field	Type	Size
Name	Varchar	20
Email	Varchar	20
Password	Varchar	20

#### Tabel Alternatif Pada Database

Tabel alternatif berisi data mengenai alternatif yang digunakan dalam proses penilaian atau pemilihan, dengan field kode alternatif.

Tabel 13 Tabel Alternatif

Nama Field	Type	Size
Kode Alternatif	Varchar	20
Nama Alternatif	Varchar	50
C1	Varchar	30
C2	Varchar	30
C3	Varchar	30
C4	Varchar	30
C5	Varchar	30

#### Tabel Kriteria Pada Database

Tabel kriteria berisi data mengenai kriteria penilaian, dengan field kode kriteria, nama kriteria, bobot kriteria, dan jenis kriteria.

Tabel 14 Tabel Kriteria

Nama Field	Type	Size
Kode Kriteria	Varchar	20
Nama Kriteria	Varchar	50
Bobot Kriteria	Integer	20

Jenis Kriteria	<i>Varchar</i>	30
----------------	----------------	----

### Tabel Hasil Perangkingan Pada Database

Tabel hasil perangkingan berisi data mengenai hasil evaluasi alternatif, dengan field alternatif, keterangan, nilai, dan rangking.

Tabel 15 Rating Kecocokan

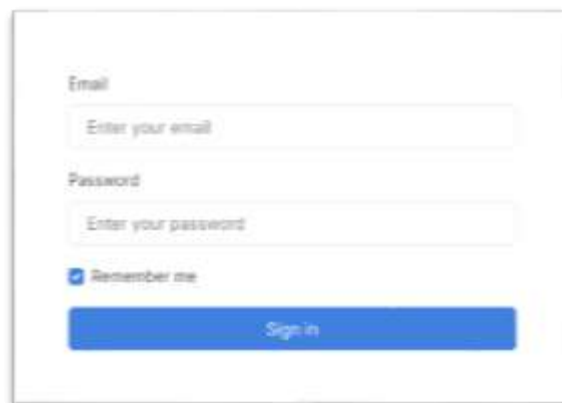
Nama Field	Type
Alternatif	<i>Varchar</i> (20)
Keterangan	<i>Text</i> (20)
Nilai	<i>Integer</i> (20)
Rangking	<i>Integer</i> (15)

### Kebutuhan Sistem

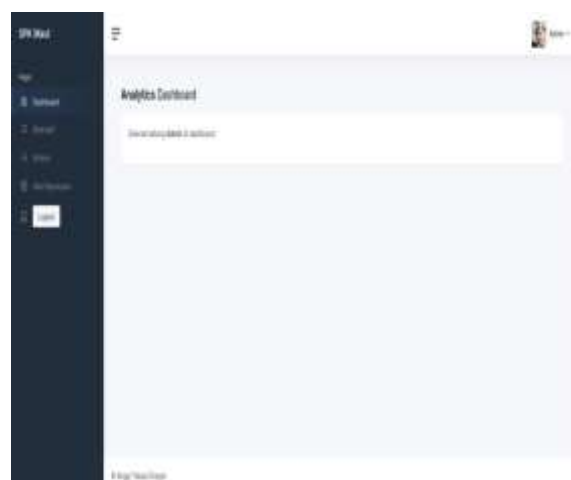
Kebutuhan sistem untuk menjalankan aplikasi sistem pendukung keputusan dalam penentuan calon guru olahraga pada SDN 101883 Pasar XIII mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Untuk perangkat keras, yang diperlukan adalah AMD Athlon Silver 3050U dengan Radeon Graphics 2.30 GHz dan RAM minimal 4 GB. Sementara itu, kebutuhan perangkat lunak meliputi Sistem Operasi Windows 2011, Visual Studio Code, bahasa pemrograman PHP, XAMPP, dan database MySQL.

### Hasil Pengujian

Hasil pengujian program berguna untuk menjalankan rancangan yang telah dibangun sebelumnya. Berikut ini merupakan tampilan keseluruhan program aplikasi.



Gambar 2 Form Hasil Login.



Gambar 3 Form Hasil Menu Utama.

The image shows a digital form titled "Form Hasil Kriteria". It contains several input fields with labels: "Nilai Kriteria" (with a sub-label "Masukkan nilai kriteria"), "Jumlah Bobot Kriteria" (with a sub-label "Masukkan jumlah kriteria"), "Jumlah Bobot Kriteria" (with a sub-label "Masukkan jumlah kriteria"), and "Jumlah Bobot Kriteria" (with a sub-label "Masukkan jumlah kriteria"). There are also two buttons at the bottom right, one blue and one grey.

Gambar 4 Form Hasil Kriteria.

The image shows a digital form titled "Form Hasil Alternatif". It features a table with the following structure:

Nilai Alternatif				

There are also two buttons at the bottom right, one blue and one grey.

Gambar 5 Form Hasil Alternatif.

The image shows a digital form titled "Form Hasil Normalisasi (Rij)". It contains a table with the following structure:

Nilai Normalisasi				

There are also two buttons at the bottom right, one blue and one grey.

Gambar 6 Form Hasil Normalisasi (Rij).





Tabel 7 Form Hasil Nilai Utilitas Akhir (Uij).



Tabel 8 Form Hasil Perangkingan.

### Simpulan (Penutup)

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan mendasar mengenai sistem pemilihan calon guru olahraga di SDN 101883 Pasar XIII. Pertama, proses pengambilan keputusan dalam pemilihan calon guru olahraga dilakukan dengan mempertimbangkan penilaian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kriteria ini dirancang untuk memastikan bahwa pemilihan dilakukan secara objektif dan sesuai dengan kebutuhan serta standar yang ditetapkan oleh institusi. Kedua, untuk mendukung proses ini, perancangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Visual Studio Code*, yang merupakan editor kode sumber yang handal, dan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) untuk pengembangan aplikasi web dinamis. Selain itu, sistem ini mengandalkan database MySQL untuk manajemen dan penyimpanan data secara efisien. Penggunaan teknologi-teknologi ini mencerminkan upaya untuk membangun sistem yang tidak hanya efektif dalam melakukan evaluasi tetapi juga mudah dikelola dan dioperasikan, sehingga dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses pemilihan calon guru olahraga

### Daftar Pustaka

Andika, R., & Komputer, I. (2024). Kombinasi Grey Relational Analysis ( GRA ) dan ROC Dalam Penentuan Promosi Jabatan Supervisor. *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer*

- Engineering and Informatics*, 5(1), 37–44.
- Brata, D. W. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Gaji Bonus Karyawan Pada Restoran KL Express Dengan Metode TOPSIS. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasi ASIA*, 11(1), 101–112.
- Chautie, M. R., Sanjaya, M. R., Lestari, E., & Putra, B. W. (2023). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan Pendekatan User Centered Design. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(2), 132–140. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i2.792>
- Elviani, E., Haerani, E., Cynthia, E. P., Kurnia, F., & Syafria, F. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(3), 993–1004. <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i3.3149>
- Fikri, M. I., Haerani, E., Afrianty, I., & Ramadhani, S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(5), 1271. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i5.4791>
- Hadinata, N. (2018). Implementasi Metode Multi Attribute Utility Theory ( MAUT ) Pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Penerima Kredit. *Jurnal SISFOKOM*, 07(1), 87–92.
- Kayati, S., Yenni, H., & Asnal, H. (2022). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory ( MAUT ) Pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Kelas Unggulan di SMKN 1 Mandau Application of the Multi Attribute Utility Theory ( MAUT ) Method in Decision Support Systems in Determining Superior. *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 12(2), 39–46.
- Mahendra. (2023). Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan . In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Muna, M. K. (2016). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHARAN. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROFESIONALISME TENAGA PROFESI PJOK*, 5(1), 209–220.
- Paramansyah. (2020). Manajemen pendidikan dalam menghadapi era digital. In *Arman Paramansyah*.
- Purwanto, N. A. (2020). Peranan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Di Smk Dalam Mewujudkan Jati Diri Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 16(1), 21.
- Puspa, N. D., Mesran, M., & Siregar, A. F. (2023). Penerapan Metode Maut Dengan Pembobotan Entropy Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Honor. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(1), 24–33. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i1.4030>
- Safitri, D., Siradjudin, H. K., Studi, P., Informatika, T., Teknik, F., Khairun, U., & Selatan, K. T. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Mobil Baru Dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut). *Jurnal Ilkom*, 4(2), 85–92.
- Suhada, K., Sadikin, A., Kusuma Dewi, I., & Nugroho, F. (2023). Penerapan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) pada Pemilihan Broadcasting Terbaik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 7(2), 641–649. <https://doi.org/10.30865/mib.v7i2.5937>
- Suklani. (2024). Analisis implementasi tupoksi madrasah di madrasah tsanawiyah pondok pesantren darussalam kunir. *Edu Riligia*, 7(1), 58–70.
- Widarma, A., & Kumala, H. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pengguna Listrik Subsidi Dan Nonsubsidi Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 165–171.